BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1. Teknis Media

Dalam proses produksi media dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

a. Tahap Sketsa Awal

Sketsa awal adalah proses pencarian bentuk pertama dari visual media informasi ini. Tahap ini dibuat dalam bentuk gambar yang dibuat menggunakan alat tulis. Tahap sketsa dilakukan untuk mempermudah dalam proses eksekusi visual.

b. Tahap Eksekusi Visual

Eksekusi visual adalah tahap dimana dilakukannya proses visual, dalam hal ini proses visual adalah pemotretan dengan model yang dapat mewakili citra remaja setingkat SMA, pada saat pemotretan remaja tersebut selain di potret satu badan penuh, model remaja dipotret kakinya sesuai dengan sketsa awal. Selain itu dilakukan juga pemotretan pada barang-barang yang berhubungan dengan masalah yang diangkat yaitu botol minuman keras, gelas beer, tali, penanda jenazah.

c. Tahap Perancangan

Tahap perancangan adalah tahap penting untuk merancang media-media informasi yang akan dibuat sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Langkah pertama proses perancangan ini adalah mengolah foto-foto yang sudah dilakukan pada tahap eksekusi visual. Setelah di olah sedemikian rupa maka tahap selanjutnya adalah membuat layout dan memasukan informasi yang akan disampaikan yang berupa tulisan.

d. Tahap Akhir adalah sebagai berikut :

1. Poster

Ukuran media : A2 (42,0 cm x 59,4 cm)

Teknis Produksi : Cetak separasi, kertas Glossy laminasi Glossy

Media poster dipakai sebagai media utama dalam perancangan media informasi ini, alasannya adalah karena visual poster yang dibuat menarik sehingga target audiens tertarik untuk melihatnya, selain itu isi pesan yang singkat namun jelas membuat target audiens tidak terlalu sulit untuk mencerna isi dari poster ini. Media poster dapat ditempel langsung ke tempat sasaran.

Media ini terdiri dari 1 versi yaitu “Tiket loe buat mati” visual poster dibagi menjadi 4 visual yang berbeda. Berikut tampilan posternya :

a. Poster Tiket loe buat mati 1



Gambar 4 .1 Poster 1

Pada poster ini ditampilkan remaja setingkat SMA yang tengkurap tergeletak pada botol minuman keras. Arti dari poster ini adalah minuman beralkohol dapat membuatmu tidak sadarkan diri, sakit bahkan mati. Pada poster ini botol minuman keras itu dijadikan sebagai sebuah tempat bertumpu, bersandar atau merebahkan diri, maksud dari model remaja yang tergeletak diatasnya adalah merupakan efek yang ditimbulkan langsung kepada remaja konsumen minuman beralkohol karena menjadikan minuman keras ini sebagai sandarannya ataupun tumpuan.

b. Poster Tiket loe buat mati 2



Gambar 4 .2 Poster 2

Pada poster ini ditampilkan remaja setingkat SMA yang tenggelam / terapung didalam gelas beer. Poster ini mengumpamakan gelas beer sebagai kolam yang berisi air yang mematikan dan remaja adalah seseorang yang tercebur kedalam kolam tersebut dan meninggal (mayat). Arti dari poster ini adalah mengkonsumsi minuman beralkohol pada usia remaja akan mengantarkan peminum tersebut meninggal usia muda.

c. Poster Tiket loe buat mati 3



Gambar 4 .3 Poster 3

Pada poster ini ditampilkan remaja yang mati gantung diri. Botol minuman keras diumpamakan sebagai tiang gantungannya. Arti dari poster ini adalah minuman keras merupakan media untuk seorang remaja yang ingin mengakhiri hidupnya sendiri dengan kematian.

d. Poster Tiket loe buat mati 3



Gambar 4 .4 Poster 4

Pada poster ini ditampilkan kaki jenazah yang diberi tanda pengenal. Pada tanda pengenal yang ada pada jenazah ada image botol minuman keras. Arti dari poster ini adalah orang yang mengkonsumsi minuman beralkohol berujung pada kematian.

2. Brosur

Ukuran media : 30 x 21 cm

Teknis Produksi : Cetak separasi, glossy Paper double side 80gr.

Media brosur adalah media pendukung dari media utama yaitu poster, media ini dipilih karena selain informasi yang dapat disampaikan brosur lengkap dan jelas, brosur dapat dibagikan langsung kepada para remaja.



Gambar 4 .5 Brosur depan



Gambar 4 .6 Brosur belakang

3. Spanduk

Ukuran media : 800 x 120 cm

Teknis Produksi : Kain spanduk, separasi.

Media spanduk digunakan sebagai media pendukung dari media utama yaitu poster, alasan pemilihan media ini adalah karena spanduk berukuran besar sehingga dapat terlihat dengan jelas, apabila penempatannya strategis dapat menjadi media pengingat dari media utamanya yaitu poster. Spanduk ini menampilkan visual fotografi.



Gambar 4 .7 Spanduk

4. Flyer

Ukuran media : 10 x 18,5 cm

Teknis Produksi : Cetak separasi, glossy Paper 150 gr.

Flyer digunakan sebagai media pendukung dari media utama yaitu poster, alasan pemilihan media ini adalah karena flyer dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama yaitu poster.



Gambar 4 .8 Flyer

5. Papan informasi

Ukuran media : 42 x 24 cm

Teknis Produksi : Cetak separasi, kertas Glossy, laminasi glossy.

Papan informasi digunakan sebagai media pendukung dari media utama yaitu poster, alasan pemilihan media ini adalah karena papan informasi dapat ditempel langsung pada tembok sekolah dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama.



Gambar 4 .9 Papan informasi

6. Bukaan Botol

Ukuran media : 12 x 5,5 cm

Teknis Produksi : Acrylic.

Bukaan Botol digunakan sebagai merchandise media, alasan pemilihan media ini adalah karena bukaan botol dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena bukaan botol ada nilai gunanya.



Gambar 4 .10 Bukaan Botol

7. Sticker

Ukuran media : 7 x 9 cm

Teknis Produksi : Cetak separasi, sticker paper 130gr, laminasi glossy.

Sticker digunakan sebagai merchandise media, alasan pemilihan media ini adalah karena sticker dapat dibagikan langsung kepada remaja setingakat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena sticker dapat ditempel dimanapun dan ada nilai gunanya.



Gambar 4 .11 Sticker

8. Pin

Ukuran media : 4 x 4 cm

Teknis Produksi : Print Inkjet paper, laminasi dan press pin.

Pin digunakan sebagai merchandise media, alasan pemilihan media ini adalah karena pin dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena pin dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4 .12 pin

9. Mouse Pad

Ukuran media : 20 x 14 cm

Teknis Produksi : Cetak separasi, Artpaper 230gr, laminasi mesin Print Develop ineo.

Mouse pad digunakan sebagai merchandise media, alasan pemilihan media ini adalah karena mouse pad dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena mouse pad dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4 .13 Mouse Pad

10. Buku Catatan

Ukuran media : 13,5 x 18,5 cm

Teknis Produksi : Cover cetak separasi, Art paper, jilid buku.

Buku catatan digunakan sebagai merchandise media, alasan pemilihan media ini adalah karena buku catatan dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena buku catatan dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4 .14 Buku Catatan

11. Pembatas Buku

Ukuran media : 17 x 4,5 cm

Teknis Produksi : Cetak offset dua warna, Artpaper 230gr Doubleside.

Pembatas buku digunakan sebagai merchandise media, alasan pemilihan media ini adalah karena pembatas buku dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena pembatas buku dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



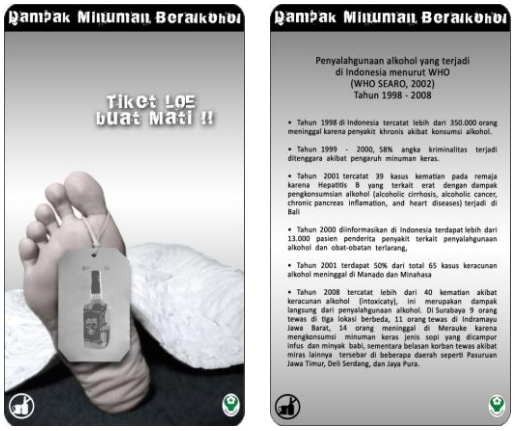
Gambar 4 .15 Pembatas Buku

12. Mini Brosur

Ukuran media : 9 x 13 cm

Teknis Produksi : Cetak separasi, glossy Paper double side 120gr.

Mini brosur digunakan sebagai merchandise media, bentuknya yang kecil memungkinkan mini brosur ini masuk kedalam Tas kain yang sudah disiapkan. Alasan pemilihan media ini adalah karena mini brosur dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama.



Gambar 4 .16 Mini Brosur

13. Penggaris

Ukuran media : 15,5 x 3,5 cm

Teknis Produksi : Cetak separasi, Acrylic.

Penggaris digunakan sebagai merchandise media. bentuknya yang kecil memungkinkan penggaris masuk ke dalam tas kain yang sudah disiapkan. Alasan pemilihan media ini karena penggaris dapat dibagikan langsung kepada remaja setingkat SMA dan dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama karena penggaris dapat dipakai dan ada nilai gunanya.



Gambar 4 .17 Penggaris

14. Tas Kain

Ukuran media : 30 x 20 cm

Teknis Produksi : Sablon, kain belacu.

Tas Kain digunakan sebagai merchandise media. Alasan pemilihan media ini adalah karena tas kain memungkinkan mini brosur, pin, sticker dan penggaris untuk masuk kedalamnya. karena desain dari tas yang menarik dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama serta mempunyai nilai guna.



Gambar 4 .18 Tas Kain

15. Baju (T-Shirt)

Ukuran media : S, M, L

Teknis Produksi : Sablon, katun.

Baju digunakan sebagai merchandise media. Alasan pemilihan media ini adalah karena desain dari baju yang menarik dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama serta mempunyai nilai guna.



Gambar 4 .19 Baju

16. Topi

Ukuran media : All size.

Teknis Produksi : Sablon, nylon dan katun.

Topi digunakan sebagai merchandise media. Alasan pemilihan media ini adalah karena desain dari topi yang menarik dapat berfungsi sebagai media pengingat dari media utama serta mempunyai nilai guna.



Gambar 4 .20 Topi

4.2. Spesifikasi Hardware dan Software

4.2.1 Spesifikasi Hardware

Personal Computer

AMD Athlon(tm) 64 Processor 3000+ 1746 MHz

1.81 GHz, 1.00 GB of RAM

NVIDIA GeForce 6600 GT

4.2.2 Spesifikasi Software

Windows XP Professional (5.01.2600 Service Pack 3)

Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Photoshop CS3, Corel X4, Microsoft Office Word 2007 dan Power Point 2007.